

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. PERMENKES Nomor. 34 tahun 2017 tentang Akreditasi Rumah Sakit, akreditasi merupakan pengakuan terhadap mutu pelayanan Rumah Sakit, setelah dilakukan penilaian bahwa Rumah Sakit telah memenuhi Standar Akreditasi.

Pada tahun 2018 di Indonesia Mulai diberlakukan Standar Akreditasi Rumah Sakit Edisi 1 atau disingkat menjadi SNARS Edisi 1. Merupakan Standar Akreditasi baru yang berlaku secara Nasional. Edisi 1 karena baru pertama kali di Indonesia ditetapkan standar nasional untuk akreditasi rumah sakit. Terdapat 16 bab (Komisi Akreditasi Rumah Sakit,2017) Edisi 1 Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit.

Penyelenggaraan Rekam Medis dalam SNARS Edisi 1 masuk dalam kelompok Standar Manajemen Rumah Sakit tentang Manajemen Informasi dan Rekam Medis (MIRM) Salah satu standar penilaian dalam MIRM yaitu adanya standarisasi kode diagnosis, kode prosedur/tindakan, simbol, singkatan, dan artinya yang terdapat dalam standar MIRM 12. Di mana pada elemen penilaian Rumah Sakit harus memiliki regulasi standarisasi kode diagnosis, kode prosedur/tindakan, definisi, simbol yang digunakan dan yang

tidak boleh digunakan, singkatan yang digunakan dan yang tidak boleh digunakan, serta dimonitor pelaksanaannya.

Fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa penggunaan Singkatan Dan Simbol Terhadap Formulir *Discharge Summary* Rawat Inap Untuk Penilaian Akreditasi SNARS MIRM (12) masih terdapat hal yang membingungkan karena ada beberapa singkatan yang serupa namun maknanya berbeda sehingga pihak Rumah Sakit harus betul-betul memberikan informasi menyeluruh kepada staf nya untuk memenuhi SNARS MIRM (12).

Berdasarkan fenomena di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Singkatan Dan Simbol Terhadap Formulir *Discharge Summary* Rawat Inap Untuk Penilaian Akreditasi SNARS MIRM (12)”.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang saya lakukan di Rumah Sakit Sumber Waras Cirebon terdapat beberapa kode singkatan dan simbol yang tidak sesuai dengan buku pedoman yang sudah ditetapkan di Rumah Skit Sumber Waras. Hal tersebut di sebabkan karena ketidak patuhan dan tidak ketetapan dokter atau petugas pemberi asuhan lainnya untuk memberikan atau membukukan diagnosa pada setiap lembar berkas rekam medis.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena dan data-data yang tercantum di latar belakang maka perumusan masalah yang dapat dirumuskan penulis, yaitu “**Bagaimana Analisis Singkatan Dan Simbol Terhadap Formulir *Discharge Summary***”

Rawat Inap Untuk Penilaian Akreditasi SNARS MIRM (12) Di Rumah Sakit Sumber Waras?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Analisis Singkatan Dan Simbol Terhadap Formulir *Discharge Summary* Rawat Inap Untuk Penilaian Akreditasi SNARS MIRM (12).

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan dan wawasan dalam meneliti tentang Analisis Singkatan Dan Simbol Terhadap Formulir *Discharge Summary* Rawat Inap Untuk Penilaian Akreditasi SNARS MIRM (12).

1.4.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Akademik

Sebagai bahan perbandingan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang Analisis Singkatan Dan Simbol serta memberikan masukan dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang ada.

2) Bagi Rumah Sakit

Sebagai acuan dalam melaksanakan evaluasi ataupun peningkatan di rumah sakitnya.

1.5 Keaslian Penelitian

1.5.1 Penelitian yang dilakukan oleh Selvia Juwita Swari dkk pada tahun 2022 dengan judul “Analisis Prioritas Penyebab Masalah Dalam

Pemenuhan Standar Akreditasi 8.4 di Puskesmas Kraksaan”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis masalah utama dari penyelenggara rekam medis dalam pemenuhan standar akreditasi sub bab 8.4 di Puskesmas Kraksaan. Instrumen yang digunakan adalah pedoman survei akreditasi fasilitas kesehatan tingkat pertama sebagai pedoman untuk observasi dan wawancara.

Persamaan : Pengambilan data dengan cara observasi

Perbedaan : Metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif

- 1.5.2 Penelitian yang dilakukan oleh Nina Rahmadiliyani dkk pada tahun 2020 dengan judul “ Tinjauan Penggunaan Simbol Dan Singkatan Pada Rekam Medis Rawat Inap Dalam Menunjang Akreditasi SNARS Edisi 1.1 di RSD Idaman Kota Banjarbaru”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh rekam medis rawat inap yaitu sebanyak 1926 pada bulan November-Desember tahun 2019. Dalam penelitian ini menggunakan Teknik purposive sampling.

Persamaan : Simbol dan singkatan pada rekam medis

Perbedaan : Teknik penelitiannya menggunakan random sampling

- 1.5.3 Penelitian yang dilakukan oleh B Budiantono pada tahun 2021 dengan judul “Tinjauan Ketepatan Penggunaan Simbol Dan Singkatan Pada Ringkasan Pulang Di Rumah Sakit Pusri Palembang”. Metode penelitian yaitu deskriptif restrospektif. Populasi dalam penelitian

yaitu dokumen rekam medis rawat inap pada ringkasan pulang di Rumah Sakit Pusri Palembang pada bulan Juni 2021. Besar sampel yaitu 153 berkas rekam medis pada ringkasan pulang dengan menggunakan rumus slovin. Instrumen penelitian menggunakan checklist dengan metode observasi dan dokumentasi.

Persamaan : Tempat penelitian di Rumah Sakit

Perbedaan : Metode penelitian deskriptif kualitatif